

**LAPORAN KERJA PRAKTEK  
PEMBANGUNAN FLY OVER STA 2+600  
JALAN TOL YOGYAKARTA – BAWEN SEKSI 6  
( PENINJAUAN STRUKTUR BAWAH )**



**Disusun oleh :**

**Erike Maya Sofia Anita  
NIM. 21.1003.222.01.1406**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN KERJA PRAKTIK**  
**PEMBANGUNAN FLY OVER STA 2+600**  
**JALAN TOL YOGYAKARTA – BAWEN SEKSI 6**  
**(PENINJAUAN STRUKTUR BAWAH)**

Disusun Oleh :

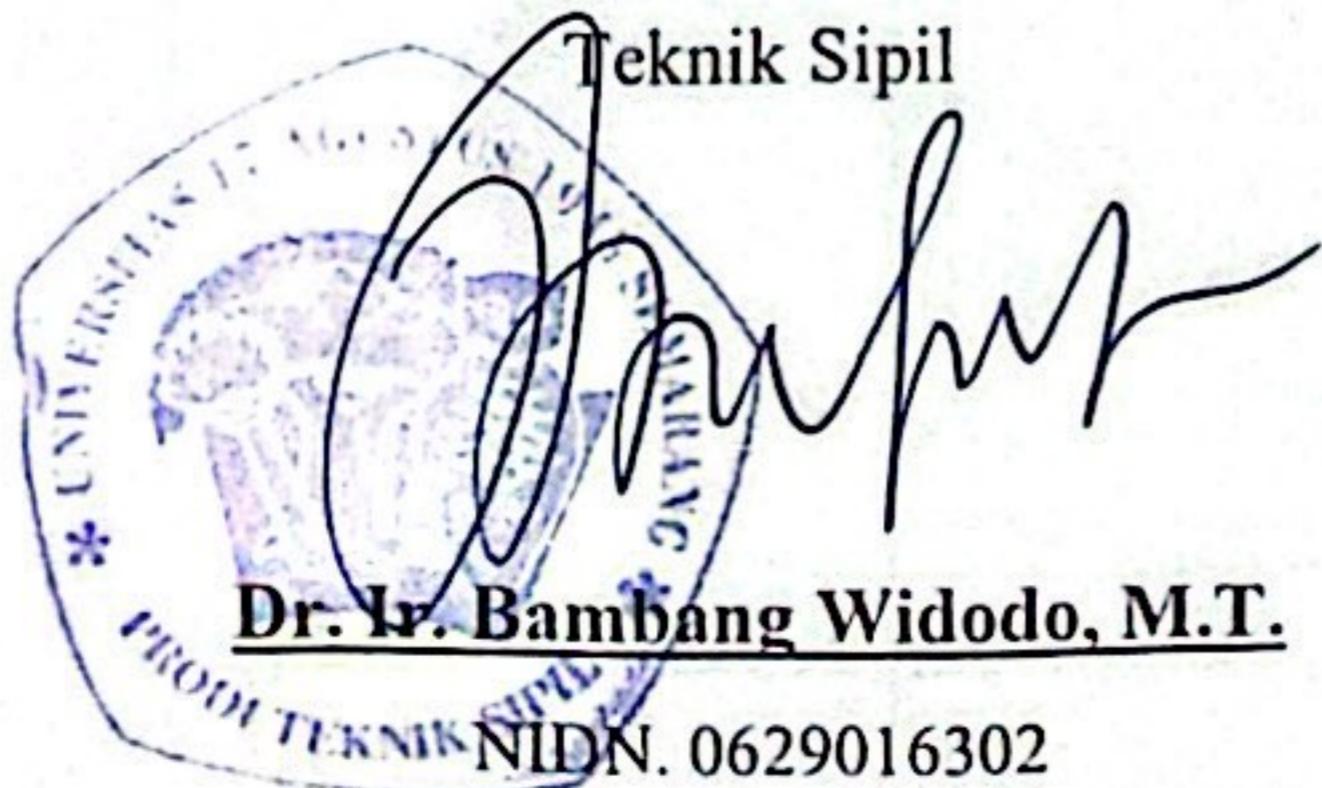
Erike Maya Sofia Anita  
NIM. 211003222011406

Telah diseuji :

Pada tanggal : 01/02/28

Mengetahui :

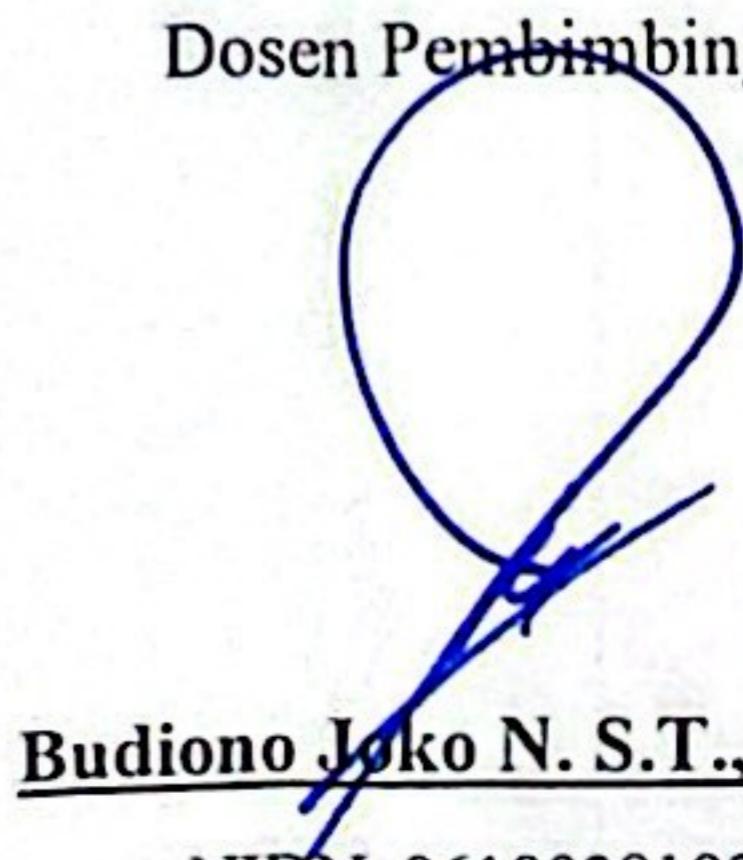
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Bambang Widodo, M.T.

NIDN. 0629016302

Dosen Pembimbing



Budiono Joko N. S.T., M.T.

NIDN. 0610038103

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR ASISTENSI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Maksud dan Tujuan .....	1
1.3 Lokasi Proyek .....	2
1.4 Ruang Lingkup .....	2
1.5 Sistematika Laporan .....	4
BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK .....	5
2.1 Data Proyek .....	5
2.1.1 Data administrasi .....	5
2.1.2 Data teknis .....	5
2.2 Jangka Waktu Penyelesaian.....	6
2.3 Manajemen Proyek .....	6
2.4 Pengelola Proyek .....	8
2.4.1 Pemilik kegiatan / pengguna jasa .....	8
2.4.2 Konsultan perencana .....	9
2.4.3 Konsultan pengawas.....	10
2.4.4 Kontraktor pelaksana.....	10
2.5 Hubungan Kerja Pengelola Proyek.....	11
2.6 Administrasi Proyek .....	13
2.6.1 Pelelangan .....	13
2.6.2 Perjanjian kontrak.....	14
2.6.3 Sistem pembayaran.....	15
2.7 Serah Terima Proyek .....	15
BAB III TINJAUAN PERANCANGAN .....	17
3.1 Kriteria Perancangan .....	17
3.2 Tinjauan Perancangan Struktur.....	19

<b>3.3 Perencanaan Struktur Bawah.....</b>	<b>23</b>
<b>3.3.1 Perencanaan pondasi.....</b>	<b>23</b>
<b>3.3.2 Perencanaan <i>pile cap</i>.....</b>	<b>23</b>
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN.....</b>	<b>25</b>
<b>4.1 Tinjauan Umum .....</b>	<b>25</b>
<b>4.2 Sistem Pengadaan Bahan Kontruksi.....</b>	<b>26</b>
<b>4.3 Material.....</b>	<b>27</b>
<b>4.4 Alat .....</b>	<b>29</b>
<b>4.5 Tenaga Kerja.....</b>	<b>37</b>
<b>4.6 Jadwal Pelaksanaan .....</b>	<b>38</b>
<b>4.7 Sistem Pembayaran.....</b>	<b>39</b>
<b>4.8 Pelaksanaan Proyek .....</b>	<b>39</b>
<b>4.8.1 Pekerjaan pondasi Bore pile .....</b>	<b>39</b>
<b>4.8.2 Pekerjaan <i>pile cap</i> .....</b>	<b>47</b>
<b>4.9 Pengendalian.....</b>	<b>51</b>
<b>4.9.1 Pengendalian waktu.....</b>	<b>51</b>
<b>4.9.2 Pengendalian mutu .....</b>	<b>55</b>
<b>4.9.3 Pengendalian biaya.....</b>	<b>58</b>
<b>4.9.4 Pengendalian manajemen .....</b>	<b>60</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>62</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>62</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dengan berakhirnya Kerja Praktek selama 90 hari kerja proyek pembangunan *Flyover* pada tol Jogjakarta – Bawen Sta 2+600 ini, maka banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan terutama mengenai pengetahuan praktik di lapangan, penerapan manajemen proyek sampai penanganan permasalahan yang timbul di lapangan yang selama ini hanya penulis ketahui dari teori-teori di perkuliahan.

Semua pengetahuan ini didapat dari penjelasan-penjelasan serta data-data yang diberikan oleh pemilik proyek yaitu PT Jasa Marga Jogjakarta-Bawen dengan Pelaksana/Kontraktor yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk pengawas PT. Eskapindo Mantra KSO, Konsultan Perencana yaitu Tim KSO PT Cipta Strada, Pengawas lapangan dan para pekerja, serta dari pengamatan secara langsung di lapangan.

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pengalaman penulis selama mengikuti kegiatan Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

- a) Pembangunan *Flyover* Semarang- Solo Pada jalan Tol Jogjakarta – Bawen Sta 2+600 ini melibatkan pihak-pihak terkait baik dari pemilik hingga pelaksana proyek guna tercapainya tujuan proyek, yaitu terwujudnya bangunan yang sesuai dengan kesepakatan, perencanaan.
- b) Pada Proyek Pembangunan Flayover Semarang- Solo Pada jalan Tol Jogjakarta – Bawen Sta 2+600 ini menggunakan pondasi berjenis Bore pile diameternya 1,2 m dan dengan kedalaman 30 m.
- c) Pile cap tersusun atas tulangan baja yang berdiameter 13mm, 19mm 25mm, dan 32mm. yang membentuk suatu bidang dengan ketebalan dan lebar yang berbeda-beda.

- d) Sebelum pekerjaan pengecoran dimulai, perlu dilakukan pemeriksaan mengenai diameter tulangan, panjang tulangan, jarak antar tulangan dan jumlah tulangannya, serta pemeriksaan mengenai kedudukan maupun kerapatan bekisting, selain itu bekisting dan bidang yang akan dicor harus bersih dari sampah dan kotoran.
- e) Adanya keterlambatan yang telah terjadi pada proyek pembangunan *Flyover* pada jalan tol Jogjakarta-Bawen sta 2+600 yang dikarenakan beberapa faktor salah satunya pembebasan lahan.
- f) Proyek Pembangunan *Flyover* pada tol Jogjakarta-Bawen Pada Sta 2+600 ini dalam pelaksanaannya sampai hari terakhir penulis melakukan kerja praktek (16 juni 2024) Total Progres jalan tol seksi 6 25%. dari jadwal yang direncanakan seharusnya sudah mencapai 35%.
- g) Terjadinya keterlambatan dalam penggeraan dikarenakan beberapa hal yaitu: pembebasan lahan, kekurangan alat karena trobel, kurangnya komunikasi antara owner dengan kontraktor.

## 5.2 Saran

Dari pengamatan penulis selama pelaksanaan kerja praktek, penulis mencoba mengemukakan beberapa saran mengenai kegiatan proyek agar tercapai sasaran proyek :

- a) Pengujian daya dukung tanah seharusnya dapat lebih diperhatikan agar tidak terjadi selisih paham antara pelaksana dan pemilik proyek
- b) Pada saat pengecoran hendaknya perlu diawasi dengan seksama dalam hal penuangan beton ke dalam cetakan dan pemadatan beton sehingga mutu pekerjaan yang kurang baik dapat dihindari (terjadinya beton keropos).
- c) Evaluasi pekerjaan dilakukan untuk mengetahui kesalahan dan keterlambatan sedini mungkin.
- d) Koordinasi antara owner, konsultan pengawas, konsultan perencana, dan kontraktor pelaksana harus terjaga, mengingat koordinasi merupakan media untuk menyelaraskan dan mewujudkan setiap rencana.

- e) Satu proyek akan berhasil sesuai dengan sasaran apabila ditunjang dan didukung oleh rencana kerja yang terjadwal dengan baik, terarah serta terpadu kemudian didukung oleh komitmen untuk melaksanakannya.
- f) Pastikan alat-alat kontruksi dilakukan perawatan yang rutin dan segera diganti jika mengalami kerusakan.
- g) Lakukan negosiasi yang baik dengan pemilik lahan dan warga sekitar untuk mempercepat dalam pembebasan lahan

Demikian laporan Kerja Praktek ini disusun, mohon maaf jika dalam pembuatan laporan ini banyak kesalahan dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca, khusunya mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas 17 Agustus 1945 Semarang.